

Pendidikan Kabupaten Bandung: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bandung: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Bandung

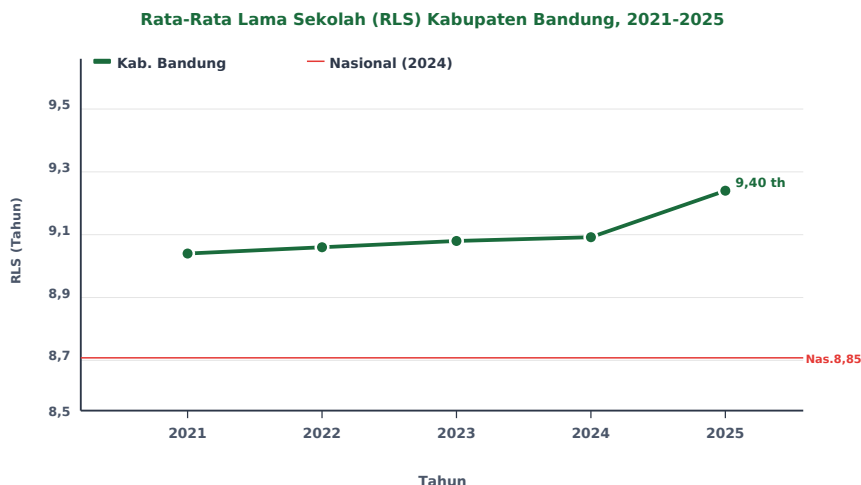
Menurut BPS Kabupaten Bandung (2026), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, pada 2025 adalah 9,40 tahun. Harapan Lama Sekolah (HLS) anak usia 7 tahun mencapai 12,99 tahun (BPS, 2025). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bandung 2025 berada di angka 75,58 poin, meningkat dari 74,59 pada 2024 (BPS, 2026). Menurut data Dapodik, terdapat 2.106 Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bandung, di mana 418 sekolah (19,85%) berhasil meraih akreditasi A. Universitas Telkom (Tel-U) yang berlokasi di Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung, telah meraih akreditasi institusi Unggul dari BAN-PT.

RLS Kabupaten Bandung 9,40 Tahun, Melampaui Rata-Rata Jawa Barat 8,87 Tahun

Menurut BPS Kabupaten Bandung (2026), rata-rata warga Kabupaten Bandung berusia 25 tahun ke atas kini menempuh pendidikan selama 9,40 tahun, melampaui rata-rata Jawa Barat sebesar 8,87 tahun (BPS, 2024) dan rata-rata nasional 8,85 tahun (BPS, 2024). Capaian ini menunjukkan bahwa akses pendidikan dasar-menengah di Kabupaten Bandung berada di atas rata-rata provinsi. Data akreditasi sekolah yang dapat dicek di ban-pdm.id dapat menjadi pertimbangan keluarga dalam memilih satuan pendidikan yang sesuai.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bandung

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bandung, 2021-2025



Sumber: BPS Kabupaten Bandung, 2021-2026. RLS Kab. Bandung meningkat 0,32 tahun dalam lima tahun, melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun (2024).

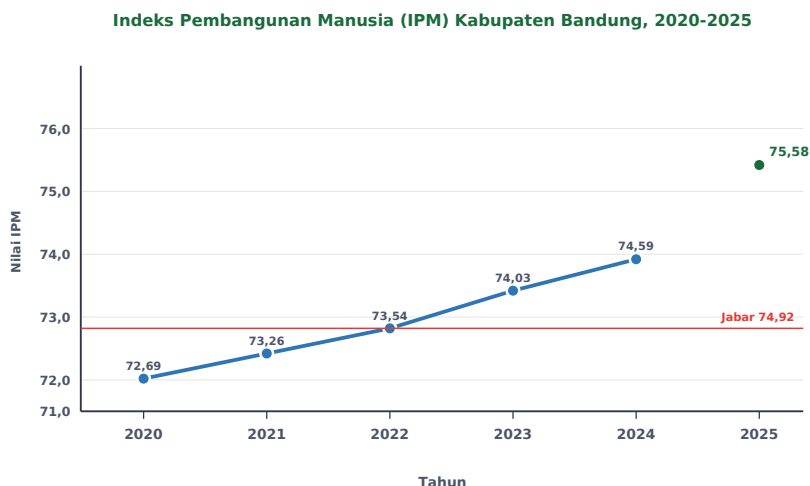
Menurut BPS Kabupaten Bandung (2026), Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Bandung meningkat dari 9,08 tahun pada 2021 menjadi 9,40 tahun pada 2025, tumbuh 0,32 tahun selama lima tahun. Capaian 2025 melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 8,87 tahun (BPS, 2024) maupun rata-rata nasional 8,85 tahun (BPS, 2024). Pertumbuhan ini konsisten, dengan lonjakan terbesar terjadi antara 2024 dan 2025 sebesar 0,25 tahun. Data ini menunjukkan bahwa penduduk dewasa di Kabupaten Bandung rata-rata telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas 3 SMP, melampaui capaian rata-rata provinsi dan nasional.

Tren Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Bandung, 2021-2025

Sumber: BPS Kabupaten Bandung, 2021-2026. HLS Kabupaten Bandung 2025 mencapai 12,99 tahun, masih di bawah rata-rata nasional 13,21 tahun (2024).

Menurut BPS Kabupaten Bandung (2026), Harapan Lama Sekolah anak usia 7 tahun di Kabupaten Bandung meningkat dari 12,68 tahun (2021) menjadi 12,99 tahun (2025). Kenaikan sebesar 0,31 tahun dalam lima tahun ini menunjukkan proyeksi anak yang lahir hari ini akan bersekolah hampir hingga jenjang D1 atau semester 1 perguruan tinggi. Meski konsisten meningkat, capaian 2025 sebesar 12,99 tahun masih di bawah rata-rata nasional 13,21 tahun (BPS, 2024), sehingga masih ada ruang untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi generasi muda Kabupaten Bandung.

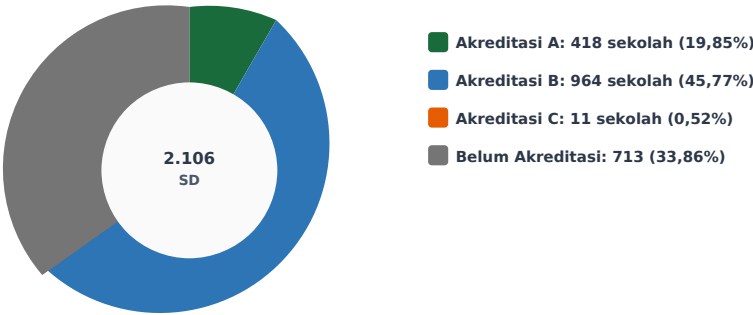
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bandung, 2020-2025



Sumber: BPS Kabupaten Bandung, 2020-2026. IPM Kabupaten Bandung 2025 mencapai 75,58, melampaui rata-rata Jawa Barat 74,92 (2024).

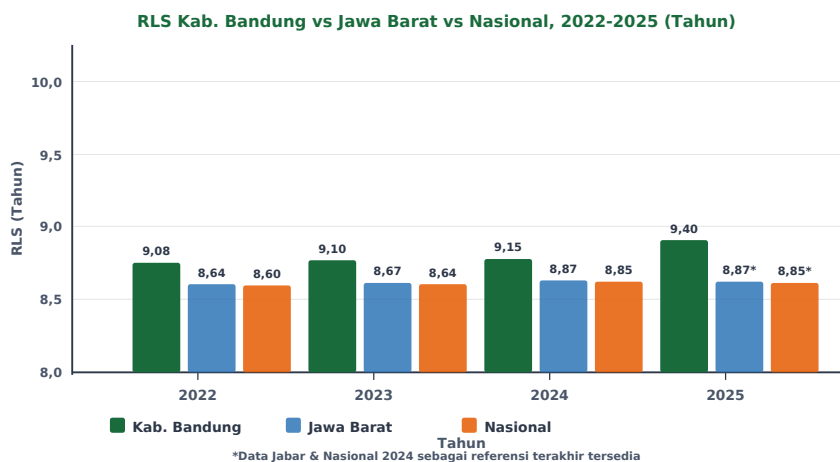
Menurut data BPS Kabupaten Bandung (per Februari 2026), IPM Kabupaten Bandung meningkat konsisten dari 72,69 pada 2020 menjadi 75,58 pada 2025, atau rata-rata naik 0,58 poin per tahun selama enam tahun. Kenaikan 2025 sebesar 0,99 poin merupakan yang tertinggi dalam periode ini. Capaian 75,58 melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 74,92 (BPS, 2024). Dimensi pendidikan menjadi salah satu pendorong kunci, dengan HLS naik 0,25 tahun dan RLS naik 0,25 tahun hanya dalam setahun (2024-2025).

Distribusi Akreditasi SD di Kabupaten Bandung (Total 2.106 SD)



Sumber: Dapodik/DaftarSekolah.net, 2025. Sekitar 33,86% SD di Kabupaten Bandung belum terakreditasi, berdasarkan basis data 2.106 satuan pendidikan SD.

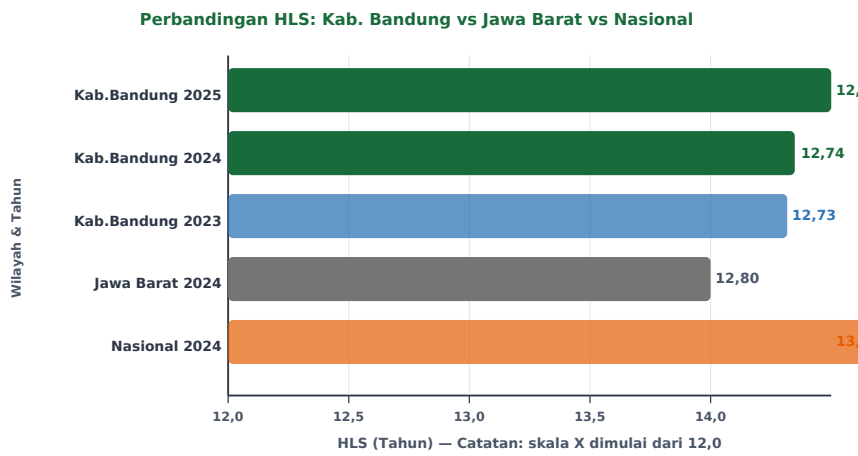
Dari total 2.106 Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bandung berdasarkan data Dapodik, sebanyak 418 sekolah (19,85%) telah meraih akreditasi A, 964 sekolah (45,77%) berakreditasi B, dan 11 sekolah (0,52%) berakreditasi C. Sebanyak 713 sekolah (33,86%) dari keseluruhan SD di Kabupaten Bandung belum memiliki akreditasi. Kondisi ini mencerminkan besarnya tantangan dalam pemerataan mutu pendidikan di kabupaten dengan jumlah satuan pendidikan terbesar di Jawa Barat ini. Status akreditasi setiap sekolah dapat diperiksa melalui ban-pdm.id.

Perbandingan RLS Kabupaten Bandung vs Jawa Barat dan Nasional, 2022-2025

Sumber: BPS Kabupaten Bandung & BPS Provinsi Jawa Barat, 2022-2026. RLS Kab. Bandung secara konsisten melampaui rata-rata Jabar dan Nasional sejak 2022.

Data BPS Kabupaten Bandung (2022-2026) dan BPS Provinsi Jawa Barat (2024) menunjukkan bahwa Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Bandung secara konsisten melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat dan nasional dalam empat tahun terakhir. Pada 2024, selisih RLS Kab. Bandung (9,15 tahun) dibanding Jawa Barat (8,87 tahun) mencapai 0,28 tahun, dan selisih dari nasional (8,85 tahun) mencapai 0,30 tahun. Pada 2025, capaian RLS 9,40 tahun semakin memperlebar jarak positif ini, menandai momentum peningkatan mutu sumber daya manusia di kabupaten peri-urban yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung ini.

Perbandingan HLS Kabupaten Bandung vs Jawa Barat dan Nasional, 2023-2025



Sumber: BPS Kabupaten Bandung 2023-2026; BPS Provinsi Jawa Barat & BPS Nasional 2024. HLS Kabupaten Bandung 12,99 tahun (2025) melampaui Jawa Barat 12,80 tahun, namun masih di bawah nasional 13,21 tahun.

Perbandingan HLS menunjukkan bahwa Kabupaten Bandung melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat (12,80 tahun, 2024) namun masih berada di bawah rata-rata nasional (13,21 tahun, 2024). Selisih antara HLS Kabupaten Bandung 2025 (12,99 tahun) dan rata-rata nasional 2024 (13,21 tahun) adalah 0,22 tahun, setara kurang dari satu semester. Selisih ini menunjukkan bahwa warga Kabupaten Bandung dapat memanfaatkan akses perguruan tinggi yang tersedia di dalam dan sekitar wilayah untuk memperpanjang partisipasi pendidikannya, guna mempersempit kesenjangan dengan rata-rata nasional.

Akses Perguruan Tinggi dari Kabupaten Bandung: Universitas Telkom (Tel-U), berlokasi di Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung, merupakan perguruan tinggi swasta dengan akreditasi institusi Unggul dari BAN-PT (SK No. 407/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/2021). Tel-U memiliki lebih dari 30 program studi yang mencakup bidang teknologi informasi, bisnis, dan industri kreatif, dengan beberapa program studi meraih akreditasi internasional AQAS dan IABEE. Selain itu, warga Kabupaten Bandung juga memiliki akses ke Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Institut Teknologi Bandung (ITB) di Kota Bandung, berjarak sekitar 15-20 km dari pusat pemerintahan di Soreang.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Bandung

KADISDIK Kabupaten Bandung Hadir Pada Peringatan HUT RI Ke-80 di Lapangan Upakarti

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung hadir dalam upacara peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80 di Lapangan Upakarti, Soreang, sebagai bagian dari kegiatan resmi Dinas Pendidikan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, 17 Agustus 2025](#)

Inagurasi Penyerahan STTP Bagi Lulusan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung menyelenggarakan inagurasi penyerahan Surat Tanda Tamat Pelatihan bagi para lulusan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, memperkuat kapasitas pembina pendidikan karakter di satuan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, 5 Agustus 2025](#)

Kemenag Kabupaten Bandung Ajak Santri Perkuat Moderasi dan Cinta Tanah Air

Ribuan santri dan siswa dari berbagai madrasah di Kabupaten Bandung memperingati Hari Santri Nasional 2025 dengan tema "Mengawal Indonesia Merdeka, Menuju Peradaban Dunia" yang dipusatkan di Plaza Upakarti Soreang.

[Baca selengkapnya — BandungRaya.net, 22 Oktober 2025](#)

Kalender Pendidikan Kabupaten Bandung 2025/2026

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung menerbitkan Kalender Pendidikan tahun ajaran 2025/2026 yang menjadi acuan kegiatan pembelajaran bagi seluruh satuan pendidikan TK, SD, dan SMP di lingkungan Disdik Kabupaten Bandung.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, 21 Juli 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Pelaksanaan SPMB Tahun Ajaran 2025/2026 Kabupaten Bandung

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung melaksanakan Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 yang menggantikan PPDB, dengan jalur domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi, mencakup penerimaan peserta didik jenjang TK, SD, dan SMP.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, 2025](#)

Edaran Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 3

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung menerbitkan edaran terkait Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan yang terpilih di Kabupaten Bandung.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, 10 Februari 2025](#)

Penguatan Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar Kelas Awal

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung mendorong penguatan program transisi PAUD ke SD Kelas Awal sebagai bagian dari kebijakan Kemendikdasmen untuk memastikan kesiapan belajar anak usia dini sebelum memasuki jenjang sekolah dasar.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, 10 Februari 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Bandung

Tren Positif IPM dan RLS: Sinyal Pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan

Data BPS Kabupaten Bandung (2021-2026) mengungkap tren yang layak diperhatikan: Rata-rata Lama Sekolah meningkat dari 9,08 tahun menjadi 9,40 tahun dalam lima tahun, sementara IPM mencapai 75,58 pada 2025, melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat. Dalam kerangka Ki Hajar Dewantara tentang asas pendidikan sebagai hak dan kewajiban universal, capaian ini mengindikasikan bahwa akses pendidikan dasar di Kabupaten Bandung, yang merupakan kabupaten peri-urban dengan kawasan industri Majalaya, Margahayu, dan Dayeuh Kolot, telah mengalami ekspansi yang bermakna. Namun, data akreditasi menunjukkan sisi lain: 33,86% dari 2.106 SD di Kabupaten Bandung belum terakreditasi.

Menurut H.A.R. Tilaar dalam teori sosiologi pendidikan multikultural, disparitas mutu antarsekolah

berpotensi memperlebar kesenjangan kualitas layanan di antara berbagai segmen warga. Warga dapat mempertimbangkan data akreditasi yang tersedia di ban-pdm.id sebagai salah satu rujukan saat memilih satuan pendidikan yang sesuai bagi anak. Konteks wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung juga memberikan akses lebih luas terhadap fasilitas pendidikan tinggi, termasuk Universitas Telkom di Dayeuh Kolot yang berakreditasi Unggul.

Kebijakan Nasional dan Program Daerah: Fondasi Peningkatan Kualitas Berkelanjutan

Berita-berita terkini dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung (2025) mencerminkan implementasi aktif kebijakan nasional: Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, penguatan transisi PAUD ke SD Kelas Awal, dan pelaksanaan SPMB 2025 sebagai sistem penerimaan murid baru yang menggantikan PPDB. Di sisi ekosistem pendidikan keagamaan, peringatan Hari Santri 2025 yang melibatkan ribuan santri dan siswa madrasah di Kabupaten Bandung mencerminkan peran signifikan pesantren dan madrasah sebagai pilar pendidikan non-formal di wilayah ini. Wardiman Djojonegoro dalam gagasan "link and match" menekankan pentingnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal — sebuah prinsip yang relevan mengingat Kabupaten Bandung merupakan pusat industri tekstil dan teknologi di Jawa Barat. Dalam perspektif Mubyarto tentang human capital kerakyatan, program PIP dan BOS yang berjalan menjadi instrumen penting untuk mempertahankan partisipasi sekolah anak-anak dari keluarga rentan di kawasan industri dan perdesaan. Warga dapat memantau perkembangan program dan kebijakan pendidikan di Kabupaten Bandung melalui laman resmi disdik.bandungkab.go.id untuk mendapatkan informasi terkini tentang layanan pendidikan yang tersedia.

FAQ Pendidikan Kabupaten Bandung

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Bandung?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Bandung dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk mengetahui status akreditasi A, B, C, atau Belum Terakreditasi dari setiap satuan pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK.

Pendaftaran Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) Kabupaten Bandung dilakukan secara daring melalui laman resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Tersedia jalur domisili, afirmasi bagi keluarga kurang mampu, prestasi akademik dan non-akademik, serta jalur mutasi. Jadwal dan kuota dapat dipantau di situs resmi Disdik Kabupaten Bandung.

Berapa nilai IPM Kabupaten Bandung saat ini?

Menurut data BPS Kabupaten Bandung per Februari 2026, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bandung tahun 2025 mencapai 75,58 poin, naik 0,99 poin dibanding 2024 yang berada di angka 74,59. Kenaikan ini didukung oleh meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi 12,99 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah menjadi 9,40 tahun.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Bandung?

Perguruan tinggi terkemuka yang berlokasi di Kabupaten Bandung antara lain Universitas Telkom (Tel-U) di Dayeuh Kolot dengan akreditasi institusi Unggul dari BAN-PT, serta Universitas Sangga Buana YPKP. Untuk perguruan tinggi negeri, calon mahasiswa dapat memilih Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) atau Institut Teknologi Bandung (ITB) yang berlokasi di Kota Bandung, berjarak sekitar 15-20 km dari pusat Kabupaten Bandung.

Bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah terdaftar Program Indonesia Pintar di Kabupaten Bandung?

Status kepesertaan Program Indonesia Pintar (PIP) dapat dicek melalui laman pip.kemdikbud.go.id dengan memasukkan NISN dan tanggal lahir siswa. Apabila belum terdaftar namun memenuhi syarat sebagai keluarga tidak mampu, orang tua dapat mengajukan usulan melalui sekolah dengan melampirkan dokumen Kartu Keluarga Sejahtera atau surat keterangan tidak mampu.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.